

BAB IV

SIMPULAN

Penulis telah mengumpulkan data dan fakta terkait kebijakan akuntansi Aset Lainnya khususnya Aset Tak Berwujud yang diperoleh dari objek penelitian, yaitu Badan Pembinaan Hukum Nasional. Berdasarkan data dan fakta tersebut, penulis melakukan tinjauan terkait penerapan kebijakan akuntansinya yang kemudian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, kebijakan akuntansi Aset Lainnya khususnya Aset Tak Berwujud sudah dilaksanakan cukup efektif sesuai dengan Buletan Teknis SAP Nomor 17 tentang Akuntansi Aset Tak Berwujud Berbasis Akrual dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
2. Penerapan akuntansi Aset Tak Berwujud secara umum sudah sesuai dengan Buletan Teknis SAP Nomor 17 walaupun masih terdapat beberapa perlakuan yang perlu disesuaikan. Terdapat kesalahan pengakuan terkait Aset Tak Berwujud berupa *software* yang seharusnya melekat pada *hardware* dan dikapitalisasi pada Peralatan dan Mesin. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengakuan Aset Tak Berwujud yang dilakukan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional belum cukup sesuai dengan Buletan Teknis SAP Nomor 17. Aset Tak Berwujud pada Badan Pembinaan Hukum Nasional diukur sebesar biaya perolehan yaitu harga pembelian dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa

aset ke kondisi siap dioperasikan. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengukuran pada Badan Pembinaan Hukum Nasional telah sesuai dengan Buletan Teknis SAP Nomor 17. Badan Pembinaan Hukum Nasional telah menyajikan Aset Tak Berwujud pada Neraca di bagian segmen aset. Dalam CaLK juga telah diungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan, uraian asetnya, penggolongan masa manfaat, dan metode amortisasi yang digunakan. Penyajian Aset Tak Berwujud telah sesuai dengan Buletan Teknis SAP Nomor 17. Tetapi, masih ada beberapa komponen yang perlu diungkapkan terkait dengan penurunan nilai dan penghapusan aset. Penulis menyimpulkan pengungkapan tersebut belum cukup sesuai dengan Buletan Teknis SAP Nomor 17.

3. Terdapat kendala dalam proses pengakuan Aset Tak Berwujud. Kendala kerap dialami pada saat pembelian karena sulitnya mengidentifikasi apakah *software* melekat atau dapat dipisahkan dengan *hardware*.
4. Aset Lainnya memengaruhi laporan keuangan Neraca dan beban amortisasi per periodenya memengaruhi Laporan Laba Rugi.